

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian eksplanasi asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Kurniawan, 2012:21). Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri dari variabel kepercayaan (*trust*) (X_1), variabel kemudahan (*easy of use*) (X_2), variabel kualitas informasi (*information quality*) (X_3) dan keputusan pembelian (Y).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008 : 115). Populasi bisa berupa subyek maupun obyek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa/i STIE Malangkuçeçwara Malang yang pernah melakukan pembelian secara *online* pada Forum Jual Beli (FJB) di situs Lazada.co.id yang jumlahnya diketahui.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:116). Karena mahasiswa/i STIE Malangkuçewara Malang yang pernah melakukan pembelian secara *online* pada Forum Jual Beli (FJB) di situs Lazada.co.id jumlahnya tidak diketahui secara pasti, maka untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus slovin sebagai berikut (supramono dan haryanto, 2005:119) :

$$n = \frac{(Z^2 \alpha) \cdot (P \times Q)}{d^2}$$

Dimana :

n : jumlah sampel

$Z\alpha$: Nilai standar normal yang besarnya tergantung α

Bila $\alpha = 0,05 \rightarrow Z = 1,67$

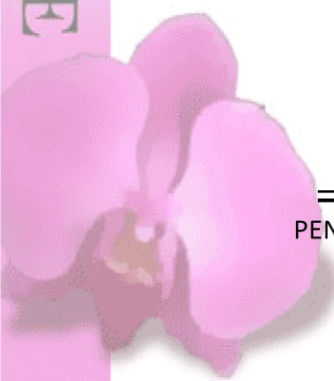
Bila $\alpha = 0,1 \rightarrow Z = 1,96$

P = Estimasi proporsi populasi

$Q = 1-p$

d = Penyimpangan yang ditolerir

Dari hasil pra survei yang dilakukan peneliti terhadap 30 mahasiswa/i, mahasiswa/i STIE Malangkuçewara Malang yang pernah melakukan pembelian secara *online* pada Forum Jual Beli (FJB) di situs Lazada.co.id yang memenuhi kriteria pernah melakukan pembelian secara *online* pada situs *online*



shop Lazada.co.id terdapat 21 orang. Maka diperoleh estimasi proporsi populasinya yaitu $p = 0.7$. Dengan demikian, jumlah sampel yang mewakili populasi dalam penelitian ini adalah:

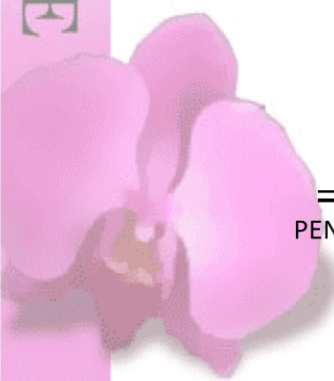
$$\begin{aligned} & (1,96)^2(0,7)(0,3) \\ = & \frac{\quad}{0,1^2} \\ = & 80.67 = 81 \end{aligned}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (sugiyono, 2014:149).

3.3 Batasan Operasional

a. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas (X), yakni:

1. Kepercayaan (*trust*) (X_1)
2. Kemudahan (*easy of use*) (X_2)
3. Kualitas informasi (*information quality*) (X_3)



- b. Variabel terikat (Y), yakni:
 - 1. Keputusan Pembelian (Y)

3.4 Definisi Operasional

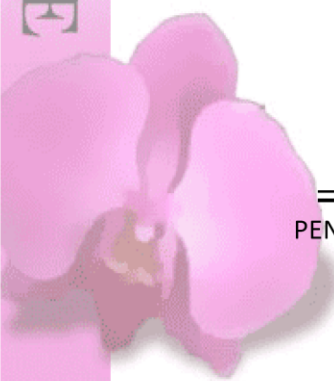
Definisi operasional variabel digunakan untuk memahami variabel-variabel dan memberikan gambaran yang jelas dalam pelaksanaan penelitian. Definisi operasional dari variabel yang di teliti adalah :

- 1. Variabel bebas yaitu variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain, dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah :
 - a. Variabel Kepercayaan (*Trust*) (X_1)

Keyakinan pelanggan yang timbul karena pelanggan merasa puas atas produk atau jasa dan nyaman atas pemenuhan tanggung jawab penjual pada transaksi melalui media *internet*.

- b. Variabel Kemudahan (*Easy of use*) (X_2)

Suatu keadaan dimana seseorang dapat merasakan bahwa pembelian melalui *online* dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.



c. Variabel Kualitas Informasi (*Information quality*) (X_3)

Persepsi pelanggan terhadap nilai dari kebutuhan yang ada dan telah ditetapkan dari data yang terorganisasi dan di proses sehingga sesuai dengan yang diinginkan oleh pembeli di situs Lazada.co.id.

2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

a. Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Proses keputusan akhir yang dipilih konsumen untuk membeli secara *online* dari berbagai sumber.

Tabel 1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel
Kepercayaan (X1)	Keyakinan pelanggan yang timbul karena pelanggan merasa puas atas produk atau jasa dan nyaman atas pemenuhan tanggung jawab penjual pada transaksi melalui media <i>internet</i>	• Situs Lazada.co.id dapat dipercaya • Memiliki keamanan website • Barang yang dikirim sampai ke konsumen • Barang yang dipesan sesuai dengan harapan
Kemudahan (X2)	Suatu keadaan dimana seseorang dapat merasakan bahwa pembelian melalui <i>online</i> dapat dengan mudah dipahami dan digunakan	• Mudah memperoleh informasi • Mudah mempelajari transaksi <i>online</i> di situs Lazada.co.id • Memiliki akses yang mudah digunakan • Kemudahan didalam melakukan pemesanan barang di situs Lazada.co.id
Kualitas Informasi (X3)	Persepsi pelanggan terhadap nilai dari kebutuhan yang ada dan telah ditetapkan dari data yang terorganisasi dan diproses sehingga sesuai dengan yang diinginkan oleh pembeli di situs Lazada.co.id	• Informasi yang disampaikan up to date • Informasi yang diperoleh sesuai • Lazada menyediakan informasi yang kuat • Informasi mengenai proses transaksi jelas
Keputusan Pembelian (Y)	Proses keputusan akhir yang dipilih konsumen untuk membeli secara <i>online</i> dari berbagai sumber	• Membeli produk sesuai dengan kebutuhan • Pencarian informasi • Mengevaluasi produk • Melakukan pembelian <i>online</i> di situs Lazada.co.id

Sumber : Kotler dan Armstrong (2008), Laksana (2008), Tjiptono (2005), diolah

Sistem pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:132). Pada penelitian ini responden memilih salah satu dari jawaban yang tersedia, kemudian masing-masing jawaban diberi skor tertentu. Total skor inilah yang ditafsir sebagai posisi responden dalam Skala Likert. Seluruh variabel diukur dengan skala Likert yang mempunyai bobot dari 1 sampai dengan 5, dengan metode scoring sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	= Diberi skor 5
Setuju (S)	= Diberi skor 4
Netral(N)	= Diberi skor 3
Tidak Setuju (TS)	= Diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= Diberi skor 1

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada sehingga data-data tersebut harus benar-benar dapat dipercaya dan akurat. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kuesioner atau seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2001).

Dalam kuesioner ini nantinya terdapat rancangan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesa. Dibandingkan dengan *interview guide* daftar pertanyaan atau kuesioner lebih terperinci dan lengkap.

3.6 Metode Analisis Data

Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan *software* pengolah data statistik yaitu *Statistical Product and services solution* (SPSS) versi 19 dengan beberapa tahapan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Validitas & Realibilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan perkataan lain instrumen tersebut dapat mengukur sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Dengan menggunakan koefisien *corrected item total correlation*, dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika koefisien *corrected item total correlation* di atas nilai kritis maka dikatakan valid. Rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r	=	koefisien korelasi
X	=	skor item X
Y	=	skor item Y
n	=	banyaknya sampel dalam penelitian

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian secara reliabilitas instrumen dilakukan dengan menguji skor antar item dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	=	reliabilitas instrumen
k	=	banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal
σ_b^2	=	jumlah varians butir
σ_t^2	=	variens total

Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu instrumen pengambil data dari suatu penelitian dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien reliabilitas (*coefficient reliability*). Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan pernyataan tersebut reliabel, apabila nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,6.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian asumsi klasik dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan deteksi awal atas penyimpangan asumsi ekonometrik. Pada hasil analisis terhadap ke empat asumsi ekonometrik yaitu:

a) Normalitas

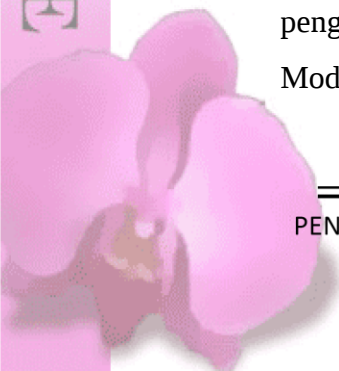
Untuk menguji dalam sebuah regresi, apakah residual atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas digunakan uji *Kolmogorof Smirnov Test*. Apabila nilai *Kolmogorof Smirnov Test* mempunyai tingkat signifikan diatas ($> 5\%$), maka dikatakan data berdistribusi normal.

b) Multikolinieritas

Untuk dapat mengetahui apakah estimasi persamaan regresi terdapat gejala multikolinieritas adalah dengan koefisien antar variabel indepeden, apabila nilai *tolerance* dan *Variance Inflantion Factor*-nya (*VIF*) berada disekitar angka 1 (satu), maka suatu model regresi bebas dari problem multikolineritas.

c) Heteroskedastisitas

Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka terjadi Homokedastisitas. Dalam sebuah model regresi perlu dilakukan deteksi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain atau biasa disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heterokedastisitas. Dalam



penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independendengan nilai absolute residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen terhadap *absolute residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi

a. Uji F (Uji Kelayakan model/ ANOVA)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh peubah-peubah bebas secara keseluruhan terhadap peubah terikat, maka digunakan F-test dengan rumus:

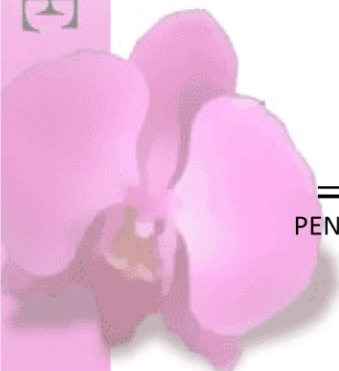
$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

- F = pendekatan distribusi probabilitas
 R = koefisien determinan berganda
 k = jumlah peubah bebas
 n = jumlah sample

Prediksi peubah bebas untuk peubah tergantung adalah tepat jika memenuhi syarat:

- $H_0: \rho = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang berarti antara peubah bebas dengan peubah terikat.
- $H_1: \rho \neq 0$, berarti ada pengaruh antara peubah bebas dengan peubah terikat. Kriteria pengujian sebagai berikut: jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$; H_1



diterima, H_0 ditolak, dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$; H_1 ditolak, H_0 diterima.

b. Uji t (uji secara parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen (X) secara parsial terhadap variasi variabel independen (Y). Kriteria pengujian sebagai berikut :

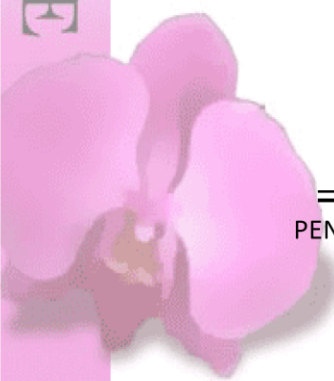
Jika, $H_0: b_1, b_2 = 0$, maka tidak terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Jika, $H_0: b_1, b_2 \neq 0$, maka terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Kriteria penentuan keputusan:

Jika, $t_{hitung} > \text{pada } \alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak

Jika, $t_{hitung} < \text{pada } \alpha = 5\%$, maka H_0 diterima



c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai dari koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol hingga satu. Jika nilai R^2 semakin mendekati angka satu, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dimana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya jika nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

